

ANALISIS MODUL AJAR BAHASA JERMAN: KOSAKATA ANGGOTA KELUARGALestari Marbun¹, Amelia Mahmuddin²^{1,2}Universitas Negeri Medanlestarimarbun348@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi modul ajar Familienmitglieder dalam pembelajaran Bahasa Jerman di SMA kelas XI. Kajian ini berfokus pada struktur, isi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam modul tanpa melakukan uji kelayakan atau interaksi langsung dengan siswa maupun guru. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif berdasarkan teori Nazir (1988), yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan isi modul secara sistematis. Langkah-langkah analisis meliputi: (1) pengumpulan data dari modul ajar, (2) analisis struktur dan sistematika penyajian materi, (3) evaluasi kesesuaian dengan kurikulum, (4) kajian pendekatan pembelajaran, dan (5) penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa modul ini telah disusun secara sistematis dengan materi yang tersusun secara bertahap. Kosakata anggota keluarga dalam bahasa Jerman disajikan dengan metode pembelajaran yang mendorong pemahaman siswa. Selain itu, aktivitas dalam modul telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, meskipun masih terdapat ruang untuk pengembangan dalam variasi latihan agar lebih mendukung keterampilan komunikasi siswa.

Kata Kunci: *Analisis, Modul Ajar, Bahasa Jerman, Kosakata Keluarga, Pembelajaran.*

ABSTRACT

This research aims to analyze the content of the Familienmitglieder teaching module in German language learning in class XI high school. This study focuses on the structure, content and learning approaches used in the module without conducting due diligence or direct interaction with students or teachers. The method used is descriptive analysis based on Nazir's theory (1988), which aims to describe and interpret the contents of the module systematically. The analysis steps include: (1) data collection from teaching modules, (2) analysis of the structure and systematics of material presentation, (3) evaluation of suitability to the curriculum, (4) study of learning approaches, and (5) drawing conclusions. The analysis results show that this module has been prepared systematically with the material arranged in stages. Family member vocabulary in German is presented with learning methods that encourage student understanding. In addition, the activities in the module have been adapted to the learning objectives, although there is still room for development in the variety of exercises to better support students' communication skills.

Keywords: Analysis, Teaching Module, German, Family Vocabulary, Learning.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia, termasuk di tingkat sekolah menengah atas (SMA). Penguasaan bahasa Jerman memiliki manfaat yang luas, baik dalam konteks akademik, karier, maupun komunikasi lintas budaya. Salah satu aspek mendasar dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah penguasaan kosakata, termasuk kosakata yang berkaitan dengan anggota keluarga (Familienmitglieder). Pemahaman kosakata ini penting karena merupakan dasar dalam membentuk kalimat dan berkomunikasi dalam bahasa Jerman.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah modul ajar. Modul ajar berfungsi sebagai panduan belajar yang sistematis dan membantu siswa memahami materi secara mandiri. Modul yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membantu mereka dalam membangun keterampilan bahasa yang lebih baik (Hutagalung & Huszka, 2023). Namun, modul ajar yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar kurikulum dapat menjadi kendala dalam pembelajaran. Oleh karena itu, analisis terhadap modul ajar sangat diperlukan untuk menilai kesesuaian struktur, isi, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Evaluasi dalam pengembangan bahan ajar merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi ini membantu untuk mengetahui apakah materi dalam modul telah disusun secara sistematis, relevan dengan kurikulum, serta sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan (Sudarmaji, Widodo, & Setiawan, 2012). Tanpa evaluasi yang baik, bahan ajar mungkin kurang efektif dalam mendukung pemahaman siswa. Oleh karena itu, analisis modul ajar tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi keunggulan, tetapi juga untuk menemukan aspek yang masih perlu dikembangkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Jerman.

Selain itu, penelitian tentang bahan ajar bahasa Jerman di Indonesia masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada efektivitas penggunaan modul dalam proses pembelajaran, bukan pada analisis isi dan struktur modul itu sendiri (Agustina & Karsam, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan menganalisis modul ajar Familienmitglieder secara

mendalam, guna memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai kelebihan serta aspek yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam modul ini.

Modul ajar juga harus sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing adalah Discovery Learning, yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep baru secara mandiri. Oleh karena itu, modul ajar yang baik harus dapat mendukung pendekatan ini dengan menyediakan aktivitas yang mendorong eksplorasi dan pemecahan masalah oleh siswa (Hutagalung, Huszka, & Sari, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi, struktur, dan pendekatan pembelajaran dalam modul ajar Familienmitglieder yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA kelas XI. Fokus analisis mencakup kesesuaian dengan kurikulum, sistematika penyajian materi, serta relevansi pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam modul. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kelebihan serta aspek yang dapat dikembangkan agar modul ajar ini lebih optimal dalam mendukung pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia.

B. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Tahapan dari proses

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan teori Nazir (1988), yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan isi modul ajar secara sistematis. Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menelaah suatu dokumen atau objek penelitian tanpa melakukan intervensi langsung terhadap

subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, modul ajar Familienmitglieder yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA kelas XI dianalisis secara mendalam untuk menilai struktur, isi, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Metode ini dipilih karena penelitian ini tidak melakukan uji kelayakan modul secara langsung di sekolah, tidak melibatkan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, serta tidak mengadakan wawancara dengan siswa atau guru. Oleh karena itu, penelitian ini sepenuhnya berfokus pada kajian dokumen dengan menelaah isi modul berdasarkan standar kurikulum, sistematika penyajian materi, serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Jerman.

Langkah-langkah Analisis:

1. Pengumpulan Data

- Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul ajar Familienmitglieder, yang merupakan bahan ajar untuk pembelajaran kosakata anggota keluarga dalam bahasa Jerman di SMA kelas XI.
- Modul ini dikaji secara keseluruhan untuk melihat bagaimana struktur penyajian materi, kesesuaian dengan kurikulum, serta strategi pembelajaran yang digunakan.
- Penelitian ini tidak melibatkan instrumen penelitian lain seperti angket, wawancara, atau observasi, karena analisis hanya dilakukan terhadap isi modul itu sendiri.

2. Analisis Struktur Modul

- Modul dianalisis berdasarkan sistematika penyajiannya, termasuk urutan topik, cakupan materi, kelengkapan sumber belajar, serta kemudahan pemahaman bagi siswa.
- Analisis dilakukan untuk menilai apakah modul memiliki alur pembelajaran yang logis dan apakah penyajian materinya sudah mendukung pemahaman bertahap bagi siswa.

3. Evaluasi Kesesuaian dengan Kurikulum

- Modul dibandingkan dengan standar kurikulum bahasa Jerman di tingkat SMA untuk melihat apakah materi yang disajikan telah sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.

- Evaluasi ini mencakup aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, kejelasan tujuan pembelajaran, serta keselarasan dengan buku teks atau referensi lain yang digunakan dalam kurikulum.

4. Kajian Pendekatan Pembelajaran

- Modul dikaji untuk melihat pendekatan pembelajaran yang digunakan, apakah modul mendukung metode Discovery Learning, pendekatan komunikatif, atau strategi lainnya.
- Analisis ini juga mencakup bagaimana modul membantu siswa dalam belajar secara mandiri dan apakah terdapat aktivitas yang mendorong eksplorasi serta pemahaman mendalam terhadap kosakata anggota keluarga dalam bahasa Jerman.

5. Penarikan Kesimpulan

- Setelah analisis dilakukan, hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan merangkum temuan utama mengenai kelebihan dan kekurangan modul.
- Kesimpulan dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aspek yang telah baik dalam modul serta memberikan rekomendasi terhadap bagian yang masih dapat dikembangkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Jerman di SMA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis modul ajar Familienmitglieder dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA kelas XI berdasarkan struktur, isi materi, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif tanpa uji coba langsung di lapangan. Berikut hasil yang diperoleh dari analisis modul ajar tersebut.

1. Struktur dan Sistematika Modul Ajar

Analisis terhadap modul ajar Familienmitglieder menunjukkan bahwa modul ini memiliki struktur yang terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

- **Informasi Umum:** Menyajikan identitas modul, seperti nama penyusun, institusi, jenjang sekolah, kelas, dan alokasi waktu.
- **Kompetensi Awal:** Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik ini.

- Profil Pelajar Pancasila: Mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang diharapkan tercermin dalam proses pembelajaran.
- Tujuan Pembelajaran: Menetapkan capaian yang harus diraih siswa setelah menyelesaikan modul.
- Materi Pembelajaran: Menyajikan kosakata dan struktur kalimat terkait anggota keluarga dalam bahasa Jerman.
- Kegiatan Pembelajaran: Rangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- Asesmen: Alat evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa.
- Lampiran: Berisi sumber tambahan seperti lembar kerja, kunci jawaban, dan referensi pendukung.

Struktur ini sejalan dengan komponen yang direkomendasikan dalam penyusunan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada informasi umum, komponen inti, dan lampiran .

2. Kesesuaian dengan Kurikulum dan Kompetensi Dasar

Modul ajar ini dirancang sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) bahasa Jerman untuk SMA, yang mencakup Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa. Topik Familienmitglieder berfokus pada penguasaan kosakata dan struktur kalimat yang berkaitan dengan anggota keluarga, yang merupakan bagian dari KD yang ditetapkan.

Selain itu, modul ini juga mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila, yang bertujuan membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran bahasa tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa.

3. Pendekatan Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam modul ini adalah Discovery Learning, yang mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Dalam konteks topik Familienmitglieder, siswa diajak untuk mengenali dan menyebutkan anggota keluarga dalam bahasa Jerman melalui berbagai aktivitas kontekstual.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa, antara lain:

- Pengamatan dan Diskusi: Siswa mengamati gambar pohon keluarga dan mendiskusikan hubungan antar anggota keluarga.
- Latihan Kosakata: Melalui permainan kata atau flashcard, siswa berlatih mengingat dan mengucapkan kosakata anggota keluarga.
- Simulasi Percakapan: Siswa berpasangan untuk mempraktikkan dialog sederhana yang melibatkan perkenalan anggota keluarga.

Pendekatan dan kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam bahasa Jerman, khususnya dalam konteks keluarga.

4. Asesmen dan Evaluasi

Modul ini menyediakan instrumen asesmen formatif dan sumatif untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa. Asesmen formatif dilakukan melalui observasi dan penilaian selama proses pembelajaran, sementara asesmen sumatif dilakukan melalui tes tertulis atau lisan di akhir pembelajaran.

Instrumen asesmen dirancang untuk mengukur berbagai aspek, antara lain:

- Pemahaman Kosakata: Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan mengingat kosakata anggota keluarga.
- Penggunaan Struktur Kalimat: Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang benar terkait dengan topik keluarga.
- Keterampilan Berbicara: Kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat.

Evaluasi yang komprehensif ini memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam komunikasi sehari-hari.

5. Kelebihan dan Kekurangan Modul

Kelebihan:

- Struktur Terorganisir: Modul disusun dengan komponen yang lengkap dan terstruktur, memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- Pendekatan Kontekstual: Penggunaan pendekatan Discovery Learning membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan siswa.

- Integrasi Nilai Karakter: Penggabungan Profil Pelajar Pancasila membantu dalam pembentukan karakter siswa.

Kekurangan:

- Variasi Aktivitas Terbatas: Beberapa aktivitas pembelajaran mungkin kurang bervariasi, sehingga dapat mempengaruhi motivasi siswa.
- Keterbatasan Media Pendukung: Modul mungkin memerlukan tambahan media seperti audio atau video untuk meningkatkan pemahaman siswa.

6. Rekomendasi Pengembangan

Untuk meningkatkan efektivitas modul ajar Familienmitglieder, beberapa rekomendasi pengembangan antara lain: Penambahan Media Interaktif; ¹Mengintegrasikan media audio-visual seperti video percakapan dalam bahasa Jerman yang menampilkan interaksi keluarga sehari-hari. ²Menyediakan file audio untuk membantu siswa dalam memahami pelafalan kosakata dengan benar. ³Menggunakan flashcards digital yang dapat diakses melalui platform pembelajaran daring untuk meningkatkan daya ingat kosakata. Pengayaan Latihan Berbicara dan Menulis; ¹Mengembangkan latihan berbasis situasi seperti tugas proyek di mana siswa membuat peta silsilah keluarga mereka sendiri dan menyajikannya dalam bahasa Jerman. ²Menambahkan kegiatan bermain peran (role play) di mana siswa berlatih memperkenalkan anggota keluarganya dalam dialog sederhana. ³Menggunakan latihan menulis terbimbing, seperti menyusun deskripsi singkat tentang anggota keluarga dalam bahasa Jerman. Integrasi Budaya Jerman dalam Pembelajaran; Menyediakan informasi tentang struktur keluarga di Jerman dan perbedaannya dengan budaya keluarga di Indonesia. Menyertakan perayaan keluarga di Jerman, seperti Muttertag (Hari Ibu) atau Weihnachten (Natal), dalam latihan membaca atau diskusi kelas. Menggunakan teks autentik dari sumber Jerman untuk memberikan gambaran nyata tentang bagaimana hubungan keluarga dibahas dalam budaya Jerman.

Peningkatan Variasi Soal Evaluasi; ¹Mengembangkan soal latihan yang lebih beragam, termasuk soal berbasis HOTs (Higher Order Thinking Skills) yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memahami hubungan keluarga. Menyediakan quiz interaktif berbasis aplikasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

³Menyusun tes formatif berbasis komunikasi, seperti wawancara sederhana antar siswa tentang keluarga mereka dalam bahasa Jerman. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Kolaborasi; ¹Mendorong diskusi kelompok di mana siswa dapat berbagi pengalaman tentang keluarganya dalam bahasa Jerman. ²Menggunakan metode Jigsaw Learning, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk memahami bagian tertentu dari materi, lalu berbagi dengan teman sekelas mereka. ³Menerapkan Project-Based Learning (PBL), seperti membuat poster atau video perkenalan anggota keluarga dalam bahasa Jerman.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap modul ajar Familienmitglieder dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA kelas XI, dapat disimpulkan bahwa modul ini telah disusun secara sistematis dan selaras dengan kompetensi dasar dalam kurikulum. Materi kosakata yang disajikan dalam modul ini membantu siswa memahami hubungan keluarga dalam bahasa Jerman dengan lebih baik. Pendekatan Discovery Learning yang digunakan dalam modul memberikan relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi.

Meskipun modul ini memiliki keunggulan dalam penyajian materi yang jelas dan penggunaan ilustrasi yang membantu pemahaman, terdapat beberapa aspek yang masih perlu dikembangkan. Modul ini masih terbatas dalam variasi latihan berbicara dan menulis, serta kurang memberikan konteks budaya Jerman yang dapat memperkaya pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan media interaktif seperti audio dan video masih belum dimaksimalkan untuk mendukung keterampilan komunikasi siswa.

Pendekatan Discovery Learning, yang mendorong siswa untuk menemukan konsep secara mandiri, belum sepenuhnya diterapkan dalam modul ini. Agar pembelajaran lebih efektif, diperlukan tambahan aktivitas yang memungkinkan siswa mengeksplorasi kosakata melalui tugas berbasis proyek, simulasi percakapan, dan latihan berbicara dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.

Pengembangan lebih lanjut juga dapat dilakukan dengan menambahkan latihan berbasis komunikasi yang lebih beragam, memperkaya materi dengan unsur budaya Jerman, serta mengintegrasikan teknologi pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam memahami dan menggunakan bahasa Jerman secara praktis. Dengan adanya perbaikan ini, modul ajar Familienmitglieder diharapkan dapat lebih optimal dalam mendukung

pembelajaran bahasa Jerman di tingkat SMA dan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., & Karsam, D. (2023). Analisis Buku Ajar (Lehrwerkanalyse) Bahasa Jerman Studio d dan Netzwerk dalam Pengajaran Bahasa Jerman di STBA Yapari-ABA Bandung. *Jurnal SORA - Pernik Studi Bahasa Asing*, 3(2), 102-116.
- Hutagalung, S. M., & Huszka, B. (2023). Development of Learning Media for Sprechen A2 Course Based on Traditional Games of North Sumatra. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1), 58-64.
- Hutagalung, S. M., Huszka, B., & Sari, T. K. (2024). Developing Course Materials Sprachbeherrschung Based on Outcome-Based Education. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 12(3), 1584-1594.
- Sudarmaji, P., Widodo, P., & Setiawan, A. K. (2012). Analisis Interkultural Tuturan Bahasa Jerman dalam Buku Ajar di Perguruan Tinggi. *Litera*, 11(2), 345-356.
- Zahara, F., & Suprihatiningrum, J. (2021). Analisis Buku Ajar Beste Freunde Deutsch für Jugendliche A2.1 dalam Pembelajaran Bahasa Jerman di SMA. *Jurnal Singular*, 1(1), 142-155.
- Permatawati, I. (2013). Analisis Muatan Landeskunde dalam Buku Ajar Bahasa Jerman Studio d A1. *Allemania*, 3(1).
- Tambunan, J. M. (2018). Eine Vergleichende Analyse der Persuasiven Redemittel in Deutschen und Indonesischen Werbeanzeigen. *UNIMED*.
- Sari, R., & Hutagalung, S. M. (2022). Integrating Character Education in the Department of Foreign Languages. *Studia: Journal des Deutschprogramms*, 11(1).
- Siregar, M. I. R., & Hutagalung, S. M. (2022). Digitalisierung der Veranstaltung von Gordang Sambilan in Tapanuli Selatan. *Studia: Journal des Deutschprogramms*, 11(1).
- Manik, W., Lubis, M., & Hutagalung, S. M. (2022). The Study of Semiotics and Moral Values in Folk Stories in Pakpak Bharat Regency and Their Use as Literary Reading Materials. *Proceedings of the 7th Annual International Conference*.
- Sunarto. (2023). Modul Ajar Bahasa Jerman Fase F. Diakses dari <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/719095-1674602115.pdf>

